

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Nursalam,2013).Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu study yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan atasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber.

Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Dengan Masalah Nyeri Akut Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Wates Kecamatan Gading Rejo Tahun 2021.

B. Batasan Istilah

Asuhan keperawatan gerontik pada lansia yang mengalami hipertensi

Tabel 3.1
Batasan Istilah

Variable	Batasan istilah	Cara ukur
Hipertensi	Hipertensi adalah sebagai peningkatan tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg atau tekanan diastolic sedikitnya 90 mmHg.	Observasi . Pemeriksaan fisik,
Nyeri akut	Pengalaman sensorik atau emosional yang bukan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari 3 bulan (PPNI,2017).	Observasi (kaji tingkat nyeri) pemeriksaan fisik (TTV) skala nyeri.

C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1klien yaitu lansia yang usianya diatas 60 tahun, berjenis kelamin wanita atau pria dengan diagnosa medis hipertensi dan masalah keperawatan nyeri akut.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada studi kasus ini akan dilakukan di Wates. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April – Mei 2021.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapat data dari klien mengenai masalah kesehatan yaitu berupa identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan klien, dan kebutuhan secara biopsikososial dan spiritual sesuai format pengkajian gerontik.

2. Observasi

Pada suatu pengukuran, penelitian menggunakan pendekatan berdasarkan kategori system yang telah dibuat oleh peneliti untuk mengobservasi suatu peristiwa dan perilaku dari subjek.

3. Pemeriksaan Fisik

Pengukuran yang dipergunakan pada tindakan keperawatan yang berorientasi pada dimensi fisiologi jenis pemeriksaan fisik yang digunakan meliputi pemeriksaan tanda tanda vital dengan menggunakan stetoskop dan tensimeter untuk mengetahui tekanan darah pada partisipan.

4. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian.

F. Analisa Data

Analisis data penelitian menurut Nursalam (2013) adalah :

1. Pengumpulan Data

Penelitian mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi

2. Mereduksi Data

Peneliti menyajikan data wawancara dibuat dalam kelompok menjadi data subyektif dan objektif dalam bentuk penerapan, dianalisis berdasarkan penerapan hasil kebersihan lingkungan rumah. hasil penerapan terapi relaksasi totot progresif.

3. Penyajian Data

Peneliti menyajikan data menggunakan tabel, dan teks naratif. Kerahasiaan dari Partisipan dijaga dan dengan membuat nama inisial dalam identitas partisipan.

4. Kesimpulan

Peneliti menyajikan dari data, kemudian dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

G. Etika Penelitian

Etika yang mendasari penelitian ini adalah:

1. *Informed Consent*

Sebelum dilakukan penelitian data, calon responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, dimana responden bertanya untuk apa penelitian tersebut dan berbahaya atau tidak penelitian ini, responden bersedia untuk diteliti kemudian kedua responden menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. *Anonymity*

Penelitian melakukan kerahasiaan identitas klien dengan cara nama klien dalam identitas klien dengan inisial

3. *Confidentiality*

Peneliti menjaga kerahasiaan mengenai kesehatan masalah klien yang hanya digunakan untuk kepentingan dengan cara tidak menceritakan kepada orang lain

4. *Beneficence*

peneliti berpegang pada prinsip selalu melakukan perbuatan baik pada klien dan selalu berusaha untuk tidak merugikan klien.

5. *Justice*

Peneliti berlaku secara adil kepada kedua klien selama melakukan asuhan keperawatan tidak membedakan satu dengan yang lainnya.